

**KARAKTERISTIK DAN JENIS PENDERITA
GLAUKOMA AKUT DI POLIKLINIK MATA
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE
JUNI 2011 – JUNI 2012**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:
Novia Winardi
04091401043**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

S
617.7407

NOV

K

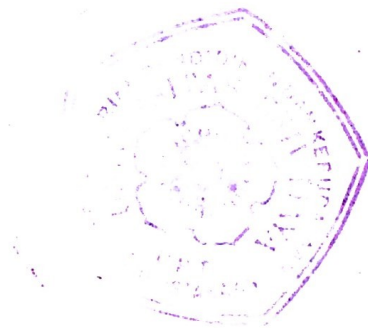
2013

R5130/5127 ag

**KARAKTERISTIK DAN JENIS PENDERITA
GLAUKOMA AKUT DI POLIKLINIK MATA
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE
JUNI 2011 – JUNI 2012**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Novia Winardi
04091401043

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTERISTIK DAN JENIS PENDERITA GLAUKOMA AKUT DI POLIKLINIK MATA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JUNI 2011 – JUNI 2012

Oleh:
NOVIA WINARDI
04091401043

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 14 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

Dr. dr. Hj. Fidalia, SpM(K)
NIP. 1956 1227 198312 2 001

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. H. M. A. Husnil Farouk, MPH
NIP. 1947 0604 197602 1 001

Penguji III

dr. H. Elza Iskandar, SpM(K)
NIP. 1960 0614 198901 1 001

.....
.....
.....



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 9 Januari 2013

Yang membuat pernyataan,

Novia Winardi

NIM 04091401043

*coret yang tidak perlu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya lah , saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas kesehatan yang diberikanNya dan atas segala anugerah yang tak terhingga.

Dalam pengerjaan skripsi ini telah banyak sekali dukungan yang diberikan kepada saya. Saya sangat mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada :

1. Pembimbing I, II dan Penguji ku. Dr.dr.Hj Fidalia, SpM(K), dr.H.M.A.Husnil Farouk,MPH dan dr.H.Elza Iskandar, SpM. Terima kasih banyak kepada dokter atas waktu, bimbingan, dukungan, ilmu yang diberikan kepada saya.
2. Kedua orang tuaku, Mama dan Papa. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang berlimpah yang diberikan kepada saya. Semoga saya bisa membahagiakan kalian kelak. Amin
3. Kepada adikku dan keluarga besar. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
4. Teman-temanku yang spesial dan seperjuangan skripsi (Femi, Apti, Dinar, Frida, Admil, Mita, Ricky dan Putra). Terima kasih sudah mau menjadi teman-temanku dalam susah maupun senang.
5. Teman-teman seperjuangan skripsi : Dian dan Clara (bimbingan dr Fidalia) dan Femi, Apti, Dinar, Frida, Admil, Putra dan Devi (bimbingan dr Husnil). Makasih buat kebersamaannya selama ini dalam pengumpulan data dan pembuatan skripsi. Terima kasih atas dukungannya.
6. Teman-teman angkatan 2009. Makasih buat dukungannya dan info- infonya.
7. Untuk semua yang gak bisa disebut satu persatu, terima kasih banyak.

ABSTRAK

Latar Belakang : Glaukoma akut didefinisikan sebagai peningkatan tekanan intraokular secara mendadak dan sangat tinggi akibat hambatan mendadak pada anyaman trabekula. Belum ada data mengenai karakteristik dan jenis penderita glaukoma akut di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Tujuan : Didapatkannya karakteristik dan jenis penderita glaukoma akut di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode : Penelitian deskriptif observasional ini dilakukan di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan November 2012. Populasi terjangkau adalah penderita glaukoma akut di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2011 – Juni 2012. Sampel adalah populasi terjangkau.

Hasil : Dari hasil penelitian didapatkan 24 orang penderita glaukoma akut dengan 6 orang (25%) berumur 46-53 tahun, 6 orang (25%) berumur 70-77 tahun, 5 orang (20,8%) berumur 54-61 tahun, 4 orang (16,7%) berumur 62-69 tahun, 2 orang (8,3%) berumur 38-45 tahun dan 1 orang (4,2%) berumur 78-85 tahun. Sebanyak 18 orang (75%) perempuan dan 6 orang (25%) laki-laki. Seluruh penderita glaukoma akut berkebangsaan WNI (100%). Penderita glaukoma akut berpendidikan SMA (16,7 %). Pada penderita glaukoma primer sudut tertutup akut sebanyak 12 orang, 4 orang (33,3 %) berumur 70-77 tahun, 3 orang (25 %) berumur 62-69 tahun, 2 orang (16,7 %) berumur 38-45 tahun, 2 orang (16,7 %) berumur 46-53 tahun dan 1 orang (8,3 %) berumur 54-61 tahun. Sebanyak 10 orang (83,3 %) perempuan dan 2 orang (16,7%) laki-laki. Pada glaukoma sekunder akut sebanyak 12 orang, 4 orang (33,3 %) berumur 46-53 tahun, 4 orang (33,3 %) berumur 54-61 tahun, 2 orang (16,7 %) berumur 70-77 tahun, 1 orang (8,3 %) berumur 62-69 tahun dan 1 orang (8,3 %) berumur 78-85 tahun. Sebanyak 8 orang (66,7 %) perempuan dan 4 orang (33,3%) laki-laki. Jenis glaukoma akut di Poliklinik Mata RSMH Palembang periode Juni 2011 – Juni 2012 adalah sebanyak 24 orang terdiri dari glaukoma primer sudut tertutup akut 12 orang dan glaukoma sekunder akut 12 orang yang terdiri dari glaukoma fakolitik 2 orang, glaukoma fakomorfik 9 orang dan glaukoma dengan hifema 1 orang.

Simpulan : Persentase tertinggi penderita glaukoma akut terdapat pada umur 46-53 tahun dan 70-77 tahun dengan jenis kelamin perempuan. Seluruh penderita glaukoma akut berkebangsaan WNI. Penderita glaukoma akut berpendidikan SMA. Pada penderita glaukoma primer sudut tertutup akut, persentase tertinggi terdapat pada umur 70-77 tahun, jenis kelamin perempuan dan kebangsaan WNI. Pada glaukoma sekunder akut, persentase tertinggi pada umur 46-53 tahun, 54-61 tahun, jenis kelamin perempuan dan kebangsaan WNI. Jenis dan jumlah penderita glaukoma akut 24 orang dengan glaukoma primer sudut tertutup akut 12 orang dan glaukoma sekunder akut 12 orang. Glaukoma sekunder yang paling sering terjadi adalah glaukoma fakomorfik sebanyak 9 orang.

Kata Kunci : Glaukoma Akut, Karakteristik Penderita Glaukoma Akut, Jenis Glaukoma Akut

ABSTRACT

Background: Defenition of acute glaucoma is the sudden high increased of the pressure in the eyes because of the block in the trabekula. There is no data about characteristic anf the type of acute glaucoma patients in Policlinic of Ophthalmology RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang period June 2011-June 2012.

Purpose : To get characteristic and the type of acute glaucoma patients in Policlinic of Ophthalmology RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Methods: This descriptive observasional study conducted in Policlinic of Ophthalmology RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in November 2012. Population of study is acute glaucoma patients in the Policlinic of Ophthalmology RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang period June 2011- June 2012. Sample of study was drawn at an population.

Results: The results obtained from 24 patients with acute glaucoma, 6 people (25%) aged 46-53 years, 6 people (25%) aged 70-77 years, 5 people (20,8%) aged 54-61 years, 4 people (16,7%) aged 62-69 years, 2 people (8,3%) aged 38-45 years and 1 people (4,2%) aged 78-85 years. As many as 18 people (75%) female and 6 people (25%) male. All of acute glaucoma patients are Indonesian. Acute glaucoma patients have educational level in senior high school (16,7 %). In 12 people of acute primary angle closure glaucoma patients, 4 people (33,3 %) aged 70-77 years, 3 people (25 %) aged 62-69 years, 2 people (16,7 %) aged 38-45 years, 2 people (16,7 %) aged 46-53 years and 1 people (8,3 %) aged 54-61 years. As many as 10 people (83,3 %) female and 2 people (16,7%) male. In 12 people of acute secunder glaucoma, 4 people (33,3 %) aged 46-53 years, 4 people (33,3 %) aged 54-61 years, 2 people (16,7 %) aged 70-77 years, 1 people (8,3 %) aged 62-69 years dan 1 people (8,3 %) aged 78-85 years. As many as 8 people (66,7 %) female dan 4 people (33,3%) male. The type of acute glaucoma in Policlinic of Ophthalmology RSMH Palembang period June 2011 – June 2012 are as many as 24 people consist of 12 people acute primary angle closure glaucoma and 12 people acute secunder glaucoma that consist of 2 people glaucoma phacolytic, 9 people glaucoma phacomorphic and 1 people glaucoma with hyphema.

Conclusion : Highest percentages of acute glaucoma patients in aged 46-53 years and 70-77 years with in female gender. All of acute glaucoma patients are Indonesian. Acute glaucoma patients have educational level in senior high school. In acute primary angle closure glaucoma patients, highest percentages in the age interval 70-77 years, female gender and WNI. In acute secunder glaucoma, , the highest percentages in the age interval 46-53 years, 54-61 yeasr, female gender and WNI. The type and total acute glaucoma patients are 24 people with 12 people acute primary angle closure glaucoma and 12 people acute secunder glaucoma. Glaucoma secunder that often happen is glaucoma phacomorphic with 9 people.

Keywords: Acute Glaucoma, Characteristic of Acute Glaucoma Patients, The Type of Acute Glaucoma

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik dan Jenis Penderita Glaukoma Akut di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2011-Juni 2012”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr.dr.Hj. Fidalia, SpM(K) selaku dosen pembimbing substansi dan dr.H.M.A. Husnil Faruok, MPH selaku dosen pembimbing metodologi yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, kritikan dan perbaikan terhadap skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. dr. H. Elza Iskandar, SpM selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Direktur RSMH yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian. Tak lupa untuk seluruh staf Tata Usaha, Diklit, dan bagian Rekam Medik yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data.
4. Kepada Orang tua tercinta Sarkowi Winardi Oey, S.E. dan Erni Oey, adikku Jefri serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis.
5. Sahabat serta teman-teman sekalian yang telah memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam hal isi maupun cara penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 9 Januari 2013

Penulis

Novia Winardi



UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

NO. DAFTAR 0000143850

TANGGAL : 20 NOV 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	3
1. 3. Tujuan.....	3
1. 3. 1. Tujuan Umum.....	3
1. 3. 2. Tujuan Khusus.....	3
1. 4. Manfaat.....	3
1. 4. 1. Manfaat Praktis / Aplikatif.....	3
1. 4. 2. Manfaat Teoritis / Akademis.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Anatomi.....	5
2. 1. 1. Anatomi Sudut Bilik Mata Depan dan Lensa.....	5
2. 1. 2. Anatomi Saraf Optik.....	6
2. 2. Lapang Pandang.....	7
2. 3. Fisiologi Humor Akuos.....	7
2. 3. 1. Komposisi Humor Akuos.....	7
2. 3. 2. Pembentukan Humor Akuos.....	8
2. 3. 3. Aliran Keluar Humor Akuos dari Mata.....	8
2. 4. Glaukoma.....	9
2. 4. 1. Definisi Glaukoma.....	9
2. 4. 2. Klasifikasi Glaukoma.....	10
2. 5. Glaukoma Akut.....	10
2. 5. 1. Faktor Resiko.....	11
2. 5. 2. Patogenesis.....	13
2. 5. 3. Manifestasi Klinis.....	15
2. 5. 4. Diagnosis.....	16
2. 5. 5. Penatalaksanaan.....	20
2. 6. Kerangka Teori.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	
3. 1. Jenis Penelitian	24
3. 2. Waktu dan Tempat Penelitian	24
3. 3. Populasi dan Sampel	24
3. 3. 1. Populasi Target	24
3. 3. 2. Populasi Terjangkau.....	24
3. 3. 3. Sampel	24
3. 4. Variabel Penelitian	24
3. 5. Definisi Operasional Penelitian	25
3. 6. Proses Penelitian	27
3. 7. Cara Pengumpulan Data.....	28
3. 8. Cara Pengolahan dan Analisis Data	28
3. 9. Rencana Kegiatan.....	28
3.10. Anggaran	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Frekuensi dan Jenis Glaukoma Akut.....	30
4.2.Distribusi Frekuensi Penderita Glaukoma Akut berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	31
4.3.Distribusi Frekuensi Penderita Glaukoma Primer Sudut Tertutup Akut berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	32
4.4.Distribusi Frekuensi Penderita Glaukoma Sekunder Akut berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	33
4.5.Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5. 1. Kesimpulan.....	43
5. 2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48
BIODATA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional.....	25
Tabel 2.	Rencana Kegiatan.....	28
Tabel 3.	Anggaran	29
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Penderita Glaukoma Akut berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	31
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Penderita Glaukoma Primer Sudut Tertutup Akut berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	32
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Penderita Glaukoma Sekunder Akut berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sudut Bilik Mata Depan	6
Gambar 2. Saraf Optik	7
Gambar 3. Aliran Keluar Humor Akuos	9
Gambar 4. Glaukoma Fakolitik.....	16
Gambar 5. Glaukoma Fakomorfik	16
Gambar 6. Glaukoma dengan dislokasi lensa anterior	16
Gambar 7. Glaukoma dengan Hifema	16
Gambar 8. Pupil dilatasi	18
Gambar 9. Edema kornea dan bilik mata depan dangkal	18
Gambar 10. Diskus Optikus dengan takik fokal	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Grafik Distribusi Frekuensi Penderita Glaukoma Akut.....	48
Grafik 2. Grafik Distribusi Frekuensi Penderita Glaukoma Primer Sudut Tertutup Akut.....	49
Grafik 3. Grafik Distribusi Frekuensi Penderita Glaukoma Sekunder Akut.....	50

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
RSMH	: RSUP Dr Mohammad Hoesin
TIO	: Tekanan IntraOkular
WNI	: Warga Negara Indonesia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
OD	: Okula Dekstra
OS	: Okula Sinistra
ODS	: Okula Dekstra Sinistra

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Grafik Hasil Penelitian.....	48
Lampiran 2. Formulir Penelitian	51
Lampiran 3. Lampiran Data Hasil Penelitian.....	52
Lampiran 4. Hasil SPSS	55
Lampiran 5. Surat Permohonan Pengambilan Data dari Fakultas Kedokteran UNSRI	66
Lampiran 6. Surat Permohonan Pengambilan Data dari RSMH.....	67
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari RSMH.....	68

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Glaukoma adalah suatu neuropati optik kronik didapat yang ditandai oleh pencekungan (*cupping*) diskus optikus dan pengecilan lapangan pandang. (Eva dan Whitcher 2010, h. 212).

Glaukoma telah banyak diderita oleh penduduk dunia. Angka kejadian glaukoma di dunia pada tahun 2010 adalah 60,5 juta kasus dan diperkirakan akan menjadi 79,6 juta kasus pada tahun 2020. Di wilayah Asia, angka kejadian glaukoma adalah 47 % dan 87 % nya merupakan glaukoma sudut tertutup. (Quigley dan Broman, 2006).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI (2007), prevalensi glaukoma di Indonesia adalah 4,6 % dan prevalensi tertinggi adalah di Provinsi DKI Jakarta (18,5%) diikuti Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (12,8%) dan Sulawesi Tengah (12,1%). Di Sumatera Selatan, angka kejadian glaukoma adalah 7,2%.

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), angka kejadian kebutaan di dunia pada tahun 2002 adalah 37 juta penduduk dan penyebab utama kebutaan adalah katarak (47,8%), glaukoma (12,3%), penyakit yang berhubungan dengan degeneratif (8,7%) , diabetes retinopati (4,8%), trakhoma (3,6 %), lain-lain (17,6%). (Resnikoff et al.2004,h. 844).

Penduduk Indonesia yang mengalami kebutaan berdasarkan Survey Kesehatan Indera pada tahun 1993-1996, sekitar 1,5 % dari penduduk Indonesia mengalami kebutaan yang disebabkan oleh katarak (52%), glaukoma (13,4%), kelainan refraksi (9,5%), gangguan retina (8,5%), kelainan kornea (8,4%) dan penyakit mata lain. (Survey Indera, 2008).

Proporsi kebutaan tingkat nasional menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI (2007) adalah sebesar 0,9 % dari jumlah penduduk Indonesia. Prevalensi tertinggi kebutaan adalah di Sulawesi

Selatan (2,6%), diikuti oleh Provinsi NTT (1,4 %) dan terendah di Provinsi Kalimantan Timur (0,3%). Di Sumatera Selatan, prevalensi kebutaan adalah 0,4 %.

Glaukoma akut didefinisikan sebagai peningkatan tekanan intraokular secara mendadak dan sangat tinggi akibat hambatan mendadak pada anyaman trabekula. Glaukoma akut dapat dibedakan menjadi glaukoma primer sudut tertutup akut dan glaukoma sekunder akut. (Eva dan Witcher 2010, h. 223 , Ilyas dan Yulianti 2011, hh. 169-171).

Angka kejadian glaukoma primer sudut tertutup akut di Rumah Sakit Mata Dr Yap Yogyakarta tahun 2010 berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subekti (2010) adalah 101 pasien.

Di RSUP Dr Kariadi Semarang, angka kejadian glaukoma primer sudut tertutup akut pada tahun 2004-2007 sebesar 26 mata dari 84 mata. (Desi, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian Aini (2010), angka kejadian glaukoma fakogenik di Rumah Sakit Dr Soetomo Surabaya pada tahun 2007-2009 sebesar 2,7 % (32 dari 1240 pasien) dengan angka kejadian untuk setiap jenis glaukoma fakogenik adalah glaukoma fakomorfik (68,75%) , glaukoma fakolitik (6,25%) dan subluksasi lensa (25%).

Penelitian yang dilakukan oleh Khan, Hussain dan Nawaz (2007) di RS Khyber, Peshawar menunjukkan angka kejadian hifema sebesar 118 pasien dan 50 kasusnya mengalami peningkatan tekanan intraokular.

Dari fakta-fakta diatas dan khususnya belum adanya data mengenai karakteristik dan jenis penderita glaukoma akut di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik dan jenis penderita glaukoma akut di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2011 – Juni 2012.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik dan jenis penderita glaukoma akut di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2011 – Juni 2012 ?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Didapatkannya karakteristik dan jenis penderita glaukoma akut di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2011 – Juni 2012

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Didapatkan karakteristik sosiodemografi (umur, jenis kelamin, ras, riwayat keluarga, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) penderita glaukoma akut primer dan sekunder di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2011 – Juni 2012.
2. Didapatkan jenis glaukoma akut primer dan sekunder di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2011 – Juni 2012.

1.4. Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis / Aplikatif

Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi instansi yang berwenang , masyarakat pada umumnya dan mahasiswa kedokteran pada khususnya.

1.4.2 Manfaat Teoritis / Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang mengenai karakteristik dan jenis penderita glaukoma akut.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang kesehatan mengenai karakteristik dan jenis penderita glaukoma akut.
3. Sebagai bahan masukan / informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan glaukoma akut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2010. Prevalensi Glaukoma Fakogenik pada pasien Katarak Senilis di RS Dr. Soetomo Surabaya Periode 1 Januari 2007-31 Agustus 2009. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter FK Universitas Airlangga Surabaya yang tidak dipublikasikan.
- Amerasinghe, N., T. Aung. 2008. Angle-closure: risk factors, diagnosis and treatment. *Prog Brain Res.* 2008;173:31-45.
- Castano, G., J. Castro, A. Sanchez. 2006. Subluxation of the lens : Etiology and Results of Treatment. *ARCH SOC ESP OFTALMOL* 2006; 81: 471-478
- Coleman, A.L., G. Kodjebacheva. 2009. Risk Factors for Glaucoma Needing More Attention. *The Open Ophthalmology Journal*, 2009, 3, 38-42.
- Departemen Kesehatan. 2007. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Departemen Kesehatan RI, Jakarta hal. 166-123.
- Desi, A. 2008. Perbedaan Tekanan Intraokuler Pasca Operasi Iridektomi Perifer dan Laser Iridotomi pada Glaukoma Primer Sudut Tertutup Akut Periode 1 Januari 2004-31 Desember 2007 di RSUP Dr Kariadi Semarang. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter FK Universitas Diponegoro Semarang yang tidak dipublikasikan, hal. 8
- Eva, P.R., J.P. Whitcher . 2010 . *Oftalmologi Umum* Vaughan & Asbury Edisi 17 . Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 12-20, 212-229.
- Goel, M., R.G. Picciani, R.K. Lee, S.K. Bhattacharya. 2010. Aqueous Humor Dynamics: A Review. *The Open Ophthalmology Journal*, 2010, 4, 52-59.
- Guyton, A.C. , J.E. Hall. 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* Edisi 11. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 651-674.
- Ilyas, S., S.R. Yulianti. 2011. *Ilmu Penyakit Mata* Edisi Keempat. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Johnson, S.M. 2009. *Cataract Surgery in Glaucoma Patient*. Springer Dordrecht Heidelberg, New York, hal. 59-61, 207-209.
- Kanski, J.J. 2011. *Clinical Ophthalmology A Systematic Approach* Seventh Edition. Elsevier Science Limited, Butterworth-Heinemann, hal. 1193-1199, 1308-1437.

- Kawashima,M., T.Kawatika, J.Shimazaki. 2020. Complete Spontaneous Crystalline Lens Dislocation into Anterior Chamber with Severe Corneal Endothelial Cell Loss. Institutional Resources for Unique Collection and Academic Archives at Tokyo Dental Collage Japan.
- Khan,B.S., I. Hussain, A. Nawaz. 2007. Management of Traumatic Hyphema with Raised Intraocular Pressure. Pak J Ophthalmol 2007, Vol. 23 No. 4.
- Lee, J.W.Y., J.S.M. Lai, R.F.Lam, B.K.T. Wong, D.W.F.Yick, R.K.K.Tse. 2011. Restrospective analysis of the risk factors for developing phacomorphic glaucoma. Indian Journal of Ophthalmology Vol 59 No 6.
- Nasher, D.A. 2011. Evaluasi Hasil Trabekulektomi pada Glaukoma Sudut Tertutup di RSMH Palembang Periode Januari 2007 – November 2011. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter FK Universitas Sriwijaya Palembang yang tidak dipublikasikan.
- Notoatmodjo,S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Qamar. A.R. 2007. Phacomorphic Glaucoma: An Easy Approach. Pak J Ophthalmol 2007, Vol. 23 No. 2.
- Resnikoff,S, D.Pascolini, D.Etya'ale, I.Kocur, R. Pararajasegaram, G.P. Pokharel, S.P. Mariotti. 2004. Global data on visual impairment in the year 2002. Bulletin of the World Health Organization 2004;82:844-851.
- Shakya,R., B.K. Jain,S. Gupta,R. Chandil,S.Jain. 2010. Combined Manual Phaco with PCIOL and Minitrabeculectomy in Lens Induced Glaucoma (LIG) – Our Experience. AIOC 2010 PROCEEDINGS
- Shingleton,B.J., A.S. Crandall, T.E. Bournias, L.B. Cantor. 2008. Combined Trabeculectomy and Cataract Surgery. Bryn Mawr Communications LLC 1008 Upper Gulph Road, Suite 200 Wayne, PA 19087
- Subekti, N. 2010. Karakteristik Penderita Glaukoma Sudut Tertutup Akut di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta periode 1 Januari-31 Desember 2010. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter FK Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang tidak dipublikasikan.
- Survey Indera. 2008. 1,5 % Penduduk Indonesia Mengalami Kebutaan. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Quigley, H.A., A.T.Broman. 2006.The number of people with glaucoma worldwide in 2010 and 2020. Br J Ophthalmol 2006;90:262–267.

Varma, R., P.P.Lee, I.Goldberg, S.Kotak. 2011. An Assessment of the Health and Economic Burdens of Glaucoma. AMERICAN JOURNAL OF OPHTHALMOLOGY OCTOBER 2011

Venkatesh,R., C.S.H.Tan, T.T.Kumar, R.D. Ravindran. 2007. Safety and efficacy of manual small incision cataract surgery for phacolytic glaucoma. Br J Ophthalmol 2007;91:279–281. doi: 10.1136/bjo.2006.105874.